

Pelatihan Alih Media Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Prof HB Saanin Padang

Inactive Medical Record Media Transfer Training In Mental Hospitals Prof. HB Saanin Padang

Alfauzain^{a*}, Ade Wisandra^b, Hendra Nusa Putra^c, Andra Fransdika^d
STIKES Dharma Landbouw Padang^{a,b,c,d}
*alfauzain@gmail.com

Disubmit : 10 Desember 2022, Diterima : 08 Januari 2023, Dipublikasi : 08 Januari 2023

Abstract

Technological developments in hospitals are the existence of an application system that supports the management of media transfer of medical record retention archives. This system allows officers to easily sort inactive documents without having to reopen the documents and check the date of the patient's last visit. The application system also provides the ability to store medical records in a digital file format in accordance with Ministry of Health Regulations through Minister of Health Regulation (Permenkes) Number 24 of 2022 concerning Medical Records. Thus, the Implementation of Medical Record Media Transfer is a must for information systems in Hospitals so that medical record officers must be ready to accept challenges and increase knowledge in the context of transforming digital-based medical record systems for ease and security of document management. Community service is carried out at Prof HB Saanin Padang Hospital, West Sumatra Province, to related staff/officials. The method used is training through the stages of planning, implementing, observing, evaluating and reflecting. This aims to provide an understanding of inactive medical record media transfer in medical record document storage. The results of the activity show that the training runs smoothly and it is hoped that participants will be able to receive material, especially those that are simulated for each officer.

Keywords: Medical record files, media transfer, inactive, retention

Abstrak

Perkembangan teknologi di Rumah Sakit adalah adanya sistem aplikasi yang mendukung pengelolaan alih media arsip retensi rekam medis. Sistem ini memungkinkan petugas dengan mudah menyortir dokumen yang inaktif tanpa harus membuka kembali dokumen tersebut dan mengecek tanggal kunjungan terakhir pasien. Sistem aplikasi juga menyediakan kemampuan penyimpanan rekam medis dalam format file digital yang sesuai dengan Regulasi Kementerian Kesehatan melalui Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis. Dengan demikian, Implementasi Alih Media Rekam Medis merupakan sebuah keharusan bagi sistem informasi di Rumah Sakit sehingga petugas rekam medis harus siap menerima tantangan dan meningkatkan pengetahuan dalam rangka transformasi sistem rekam medis berbasis digital untuk kemudahan dan keamanan pengelolaan dokumen. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di RSJ Prof HB Saanin Padang Provinsi Sumatera Barat kepada Staf/Pejabat terkait. Metode yang digunakan adalah dengan pelatihan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi dan refleksi hal ini bertujuan guna memberikan pemahaman alih media rekam medis inaktif pada penyimpanan dokumen rekam medis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berjalan dengan lancar dan diharapkan peserta dapat menerima materi terutama yang disimulasikan kepada masing-masing petugas.

Kata Kunci : Berkas rekam medis, alih media, inaktif, retens

1. Pendahuluan

Transformasi Perkembangan teknologi informasi dalam bidang kesehatan adalah sistem rekam medis elektronik. Rekam medis elektronik merupakan catatan, pernyataan, atau interpretasi yang dibuat oleh dokter atau profesional medis lainnya yang berkaitan dengan diagnosis dan pengobatan pasien, dimasukkan dan disimpan

dalam bentuk penyimpanan elektronik melalui sistem komputer. Selain itu, rekam medis elektronik juga merupakan perangkat teknologi informasi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan mengakses data pasien yang tersimpan dalam sistem rumah sakit. Hal ini didukung oleh adanya Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 24 tahun 2022 tentang rekam medis bahwa perkembangan teknologi digital dalam masyarakat mengakibatkan transformasi digitalisasi pelayanan kesehatan sehingga rekam medis perlu diselenggarakan secara elektronik dengan prinsip keamanan dan kerahasiaan data dan informasi (Permenkes RI Nomor 24, tahun 2022).

Sistem Aplikasi Alih Media Rekam Medis Inaktif secara elektronik memungkinkan petugas dengan mudah menyortir dokumen retensi rekam medis tanpa harus membuka kembali dokumen tersebut dan mengecek tanggal kunjungan terakhir pasien yang disimpan dalam bentuk format file digital. Proses alih media dilakukan setelah penyimpanan dan sebelum pemusnahan dokumen Inaktif yang akan dilakukan retensi sehingga mengurangi penumpukan dokumen pada unit penyimpanan rekam medis. Penyimpanan arsip yang teratur dan menyeluruh dapat membantu dalam memperlancar proses pembuatan laporan dan pencarian data dengan cepat. Selanjutnya dengan mengelola arsip secara baik akan menunjang kegiatan administrasi menjadi lebih mudah, tetapi hal ini kurang dipahami oleh petugas rekam medis (Laksono, 2017).

Pada RSJ Prof Hb Saanin Padang, proses penyusutan dokumen rekam medis Inaktif yang akan retensi dilakukan secara manual dengan cara memisahkan lembaran-lembaran yang masih bernilai guna dan rekam medis yang kemungkinan dibutuhkan kembali sangat besar, sehingga menimbulkan penumpukan berkas dan jika suatu saat lembaran tersebut kembali dibutuhkan petugas akan kesulitan mencarinya karena sudah tertimpa oleh lembaran yang baru. Berdasarkan kondisi tersebut perlu dilakukan pemahaman kepada petugas rekam medis berupa pelatihan sistem aplikasi alih media dokumen rekam medis inaktif dalam memberikan gambaran solusi dan kesiapan petugas dalam menghadapi transformasi sistem rekam medis digital sesuai dengan Permenkes Nomor 24 tahun 2022.

2. Metode

solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah berupa 4 (empat) tahapan kegiatan berupa perencanaan, pengenalan prototype aplikasi, simulasi dan praktek serta evaluasi kegiatan pelatihan dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Kegiatan ini untuk merumuskan permasalahan pada ruang penyimpanan rekam medis, solusi alih media rekam medis inaktif yang akan retensi, dan membuat skenario praktek alih media serta menentukan jadwal pelatihan.

b. Pengenalan Sistem Alih Media

Tim Memperkenalkan Sistem alih media berupa prototype aplikasi berbasis web yang dipasang pada laptop sebagai server merangkap difungsikan menjadi terminal input data alih media dan beberapa komputer mitra yang terhubung ke server menggunakan koneksi jaringan lokal.

c. Simulasi dan Praktek

Kegiatan Simulasi dan Praktek dilaksanakan menggunakan skenario yang disiapkan oleh Tim untu dipraktekkan oleh mitra sesuai dengan jadwal kegiatan yang sudah ditentukan

d. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan terhadap proses pelatihan kepada petugas rekam medis terkait tentang, prosedur kerja alih media dan peranan sistem aplikasi alih media rekam medis yang sesuai dengan kebutuhan rumah sakit. Beberapa hal yang dievaluasi adalah permasalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan- kelemahan yang muncul dalam proses pelatihan serta rekomendasi terhadap sistem alih media.

3. Hasil Dan Pembahasan

Dalam hasil dan pembahasan kegiatan pelatihan alih media rekam medis inaktif di RSj Prof HB Saanin Padang dilakukan dengan tahapan berikut ini :

a. Tahapan Perencanaan

Tim bersama mitra merumuskan permasalahan pada ruang penyimpanan rekam medis, solusi alih media rekam medis inaktif yang akan retensi, dan membuat skenario praktek alih media serta menentukan jadwal pelatihan. Dalam pelatihan tersebut mitra menyiapkan materi sample dokumen rekam medis inaktif yang akan disimulasikan ke dalam prototype aplikasi alih media.

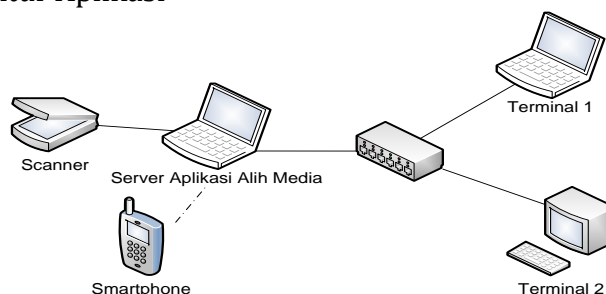


Gambar 1. Lokasi Pelatihan Alih Media Rekam Medis

b. Tahapan Pengenalan Sistem Alih Media

Tim Memperkenalkan Sistem alih media berupa prototype aplikasi berbasis web yang sudah terpasang pada laptop dan sarana yang dimiliki oleh mitra berupa fungsi dan menu serta cara penggunaan sistem aplikasi alih media antara lain :

1) Gambaran Arsitektur Aplikasi



Gambar 2. Arsitektur Aplikasi Alih Media

Pada gambar tersebut sebuah laptop difungsikan sebagai server yang bisa difungsikan sebagai terminal input, kemudian terdapat 2(dua) buah terminal yang terhubung ke server menggunakan jaringan Lokal Area Network (LAN) serta

dilengkapi sebuah scanner atau smartphone sebagai media perekam rekam medis inaktif yang akan retensi untuk sarana alih media

2) Form Login



Gambar 3. Form Login Aplikasi Alih Media

Pada tahapan ini dilakukan Penjelasan Form dan Cara akses ke aplikasi alih media

3) Menu, Wewenang dan Fungsi Aplikasi



Gambar 4. Form Home dan Menu Aplikasi Alih Media

Pada bagian ini dijelaskan tentang menu-menu yang terdapat pada aplikasi alih media berupa fungsi untuk pelaksanaan alih media dokumen rekam medis dan wewenang akses menu tersebut.

c. Tahapan Simulasi dan Praktek

Tim membuat skenario simulasi dan praktek yang akan dilakukan oleh staf/pejabat mitra, kemudian melakukan praktek sesuai dengan skenario dengan didampingi oleh anggota tim yang ditunjuk.

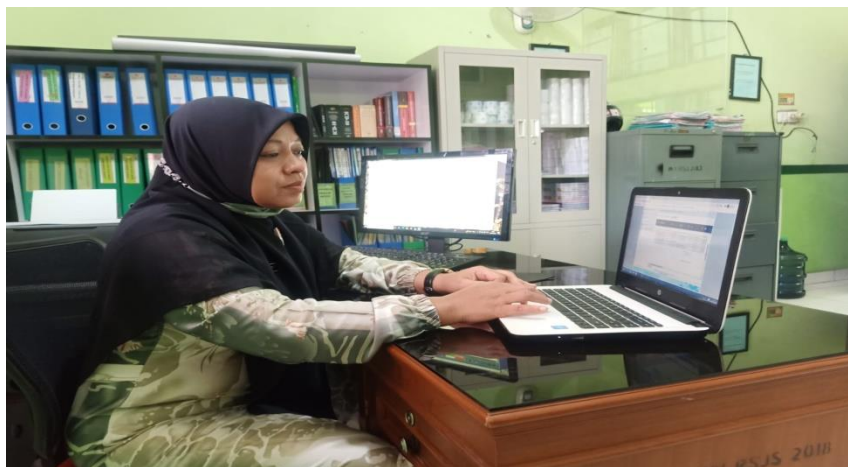
- 1) Melakukan persiapan dokumen yang inaktif untuk dilakukan alih media dengan memilah dokumen kemudian dilakukan scan menggunakan *smartphone* atau *scanner*
- 2) Dokumen rekam medis yang sudah dikonversi menjadi versi digital menggunakan *smartphone* atau *scanner* diinputkan ke sistem alih media berbasis web
- 3) Hasil alih media diperiksa oleh staf/pejabat yang berwenang untuk memastikan kesesuaian hasil alih media rekam medis



Gambar 5. Kegiatan Mempersiapkan Dokumen Inaktif yang akan dilakukan alih media



Gambar 6. Kegiatan Input rekam medis digital ke sistem aplikasi alih media



Gambar 7. staf/pejabat yang berwenang memeriksa hasil alih media

d. Tahapan Evaluasi

Pada tahap ini tim melakukan evaluasi keseluruhan rangkaian simulasi dan praktek alih media rekam medis inaktif, sejauh mana pemahaman petugas dalam menjalankan prosedur, melakukan persiapan dokumen rekam medis inaktif, input ke sistem alih media dan memeriksa hasil input data alih media

4. Simpulan

Berdasarkan pelatihan alih media rekam medis inaktif pada RSJ Prof HB Saanin Padang dapat disimpulkan bahwa Sistem Alih media Rekam Medis Inaktif berbasis web dapat memudahkan petugas rekam medis dalam mengelola data rekam medis

pasien secara digital dalam rangka mempersiapkan sumber daya untuk memenuhi Permenkes No. 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis. Selanjutnya Pejabat/Staf unit rekam medis dapat mempersiapkan penyimpanan data rekam medis Inaktif dalam bentuk digital sehingga akan mempermudah pencarian data-data Rekam Medis Inaktif pasien.

Berdasarkan hasil simulasi, dengan adanya Sistem Alih Media Rekam Medis Inaktif dapat meminimalisir penumpukan dokumen fisik retensi rekam medis, kemudian Pejabat rekam medis dapat mengontrol kegiatan alih media rekam medis serta mempermudah pembuatan laporan data retensi rekam medis

5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya staf dan pejabat RSJ Prof HB Saanin Padang sebagai mitra dalam pengabdian ini, dan STIKES Dharma Landbouw Padang atas dukungan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

6. Daftar Pustaka

- Hatta, Gemala R. (2013). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan. Universitas Indonesia (UI-Press) : Jakarta.
- Hermansyah, Y. (2016). Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Berkas Rekam Medis Inaktif Di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Bengkulu. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan (Health Information Management)*, 1(2), 23–30. <https://doi.org/10.51851/jmis.vi.25>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis. Jakarta : Kementrian Kesehatan.
- Laksono, Ridho. (2017). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Proses Alih Media Arsip Statis. *Jurnal Diplomatika Vol 1 No. 1*. Di akses di : <https://journal.ugm.ac.id/diplomatika/article/view/28271>
- Notoatmodjo, S. (2002). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. WHO. 2002. Manual Medical Record. Geneva.
- Sudjana. (2017). Aspek Hukum Rekam Medis Atau Rekam Medis Elektronik Sebagai Alat Bukti Dalam Transaksi Terapeutik. *Journal Unpar VeJ*. Volume 3 No.2 Tahun 2017, diakses di : <https://journal.unpar.ac.id/index.php/veritas/article/view/2685/2420>